

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS STRATEGI
BELAJAR AFEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS FABEL
SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 WAGIR MALANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Istika Novitasari, Hasan Busri, Nur Fajar Arief

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

istikanovitasari33@gmail.com

Abstrak: Seorang guru diuntut memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan di dalam kelas. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dapat membantu memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati bersama untuk dapat melaksanakan tugasnya.

Beragam teks yang di disajikan pada pembelajaran kelas VIII SMP/MTS diharapkan mampu menggugah siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, akan tetapi teks bacaan yang disediakan pada bahan ajar Kemendikbud maupun buku pendamping lain masih bersifat universal untuk semua jenjang sekolah menengah pertama. Bacaan yang disediakan yang disediakan pada buku teks siswa belum mencerminkan, masih sulit ditangkap maknanya oleh karena itu diperlukan bahan ajar yang sekiranya memiliki kesamaan dengan permasalahan yang disesuaikan dengan konteks keseharian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar menulis teks fabel berbasis strategi belajar afektif untuk siswa kelas VIII SMP.

Strategi afektif adalah tindakan yang mengacu pada perasaan, sikap motivasi, dan nilai. Strategi-strategi afektif meliputi tiga rangkain strategi, yaitu: mengendalikan emosi, mengurangi ketegangan, dan mendorong diri.

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh siswa kelas VIIIC berjumlah 31 siswa SMP PGRI 01 Wagir Malang. Hasil data dalam penelitian ini adalah hasil pretes dan postes. Hasil data penelitian sebelum menggunakan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif, nilai peserta didik di bawah rata-rata yaitu 62,58 termasuk dalam kategori yang kurang. Sedangkan dari hasil postes setelah diterapkan strategi belajar afektif nilai peserta didik dapat dilihat dari rata-rata 83,55 termasuk dalam kategori yang baik.

Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan strategi belajar afektif (pretes) dan sesudah menggunakan strategi belajar afektif (postes). Karena harga $t\text{-statistik}=8.381 > t\text{-tabel } 2,042$, maka terdapat perbedaan yang signifikan anatara pretes dan postes.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar afektif dalam pembelajaran menulis teks fabel pada peserta didik kelas VIIIC SMP PGRI 1 Wagir Malang Tahun ajaran 2018/2019 dapat dikatakan efektif.

Kata kunci: Strategi belajar, afektif, Menulis, teks fabel.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem, yang di dalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi dalam mencapai tujuan. Bahkan kini, pengembangan keterampilan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang menggunakan kurikulum 2013 adalah mengarah pada proses keterampilan berpendekatan saintifik pada semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni menulis teks cerita fabel.

Sebagaimana yang diketahui bersama, bacaan teks pada buku Kemendikbud yang diterbitkan pemerintah maupun bahan ajar penunjang lainnya memiliki bacaan yang universal baik untuk jenjang SMP ataupun MTs dengan begitu diperlukan bahan ajar yang sekiranya terdapat bacaan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan siswa sehari-hari.

Guru berperan penting dalam penyusunan dan perancangan materi pembelajaran dengan tepat dan benar. Salah satu bantuan yang dapat diberikan kepada guru agar mampu mengembangkan pembelajaran yang baik adalah dengan memberikan kesempatan untuk menayangkan materi disekelilingnya. Materi pembelajaran dapat dibuat secara langsung sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa.

Guru dituntut untuk bisa memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan di kelas.

Penggunaan dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dapat membantu memudahkan peserta didik dalam

menerima dan memahami sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati bersama untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Bahan ajar berbasis strategi belajar afektif memiliki karakter tersendiri, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahan pembelajaran perlu diperhatikan kesesuaian dengan standar isi dan sesuai dengan karakteristik siswa. Strategi yang digunakan dalam pembuatan bahan ajar ini adalah strategi belajar afektif.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dianggap paling sulit oleh para peserta didik dalam keterampilan berbahasa. Dari semua keterampilan berbahasa dapat di bagi menjadi keterampilan yang bersifat produktif yaitu menulis dan berbicara dan juga dapat dikatakan represif dimana dapat dikelompokkan menjadi menyimak dan membaca.

Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik dalam proses belajar-mengajar dikarenakan menulis merupakan suatu proses berpikir yang teratur, proses itu sebenarnya mencakup beberapa tahap yaitu tahap persiapan atau tahap prapenulisan dan tahap revisi sehingga tulisan yang dihasilkan mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan sebagai penunjang pembelajaran yang lebih baik lagi. Di samping itu, bahan ajar ini dapat dijadikan suatu upaya dalam memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan buku yang memiliki karakteristik sikap dan perilaku, peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Wagir Malang.

METODE PENELITIAN

Rancangan atau desain penelitian adalah kerangka umum cara untuk melaksanakan suatu penelitian tergambar langkah-langkah yang ditempuh dan prosedur pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. rancangan penelitian harus dilakukan pada bagian awal pembahasan metode penelitian, karena unsur-unsur metode lainnya dalam penelitian yang diusulkan harus tunduk pada rancangan penelitian yang telah dipilih (Wahyuni & Ibrahim, 2002:22).

Desain dalam penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest postes design*, yaitu (hanya) ada satu kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol sebagai pembandingnya. Kelompok eksperimen tersebut diberikan pretest dan postes.

Dalam penelitian ini pengumpulan data meliputi (1) memberikan prates dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya pembelajaran menulis teks cerita fabel dengan penggunaan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif, dan (2) memberikan pascates untuk membandingkan hasil menulis teks cerita fabel siswa setelah digunakan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif. Penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
- 2) Tahap Pelaksanaan
- 3) Tahap Penyelesaian

Pada tahap prates, siswa menulis teks cerita fabel tanpa sebelumnya diberi perlakuan. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan menulis teks cerita fabel. Setelah didapatkan hasil dari pretes, siswa kemudian diberi perlakuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks

cerita fabel.

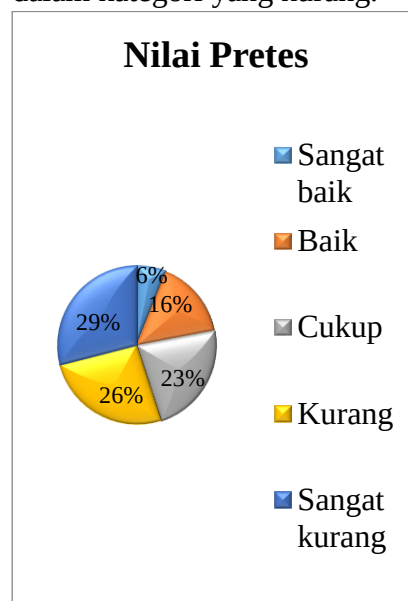
Pada tahap postes setelah siswa diberi perlakuan berupa penerapan pengintegrasian strategi belajar afektif, siswa menulis teks cerita fabel seperti pada tahap prates. Pada tahap akhir proses penelitian dilakukan penghitungan hasil prates dan postes untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif.

HASIL PENELITIAN

1) SEBELUM DITERAPKAN STRATEGI BELAJAR AFEKTIF (PRETES)

Peneliti melakukan pretes pada hari selasa, 25 Juli 2019 di kelas VIIIC SMP PGRI 1 Wagir. Peneliti menyebarkan angket soal dan lembar jawaban berupa pretes kepada setiap siswa untuk menulis teks fabel.

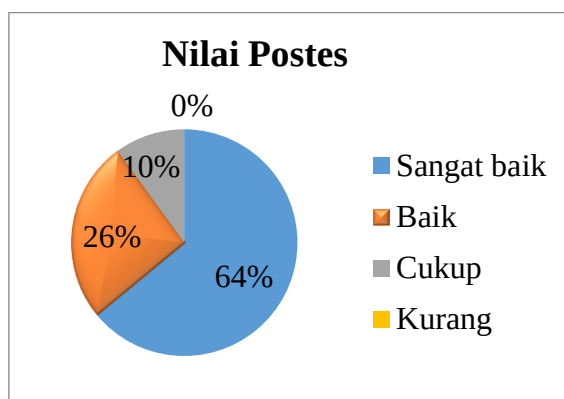
Hasil dari pretes menunjukkan skor rata rata 62,58%, berdasarkan skor dan perhitungan kumulatif pemerolehan nilai pretes peserta didik termasuk dalam kategori yang kurang.



2) SESUDAH DITERAPKAN STRATEGI BELAJAR AFEKTIF (POSTES)

Peneliti melakukan postes pada hari senin, 29 juli 2019 di kelas VIIC SMP PGRI 1 WAGIR. Peneliti menyebarkan angket soal dan lembar jawaban berupa postes kepada setiap siswa untuk menulis teks fabel.

Hasil dari postes menunjukkan skor rata rata 83,55%, berdasarkan skor dan penilaian kumulatif , maka penggunaan bahan ajar strategi belajar afektif pada peserta didik SMP PGRI 1 Wagir Malang kelas VIIC termasuk dalam kategori yang baik.



Hasil pretes dan postes yang didapatkan dari anggota populasi dan sampel penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada kemajuan dari hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menulis teks fabel dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis strategi belajar afektif dalam menyusun atau memproduksi teks fabel. Keefektifan dalam penggunaan strategi belajar adalah hasil pengaruh perlakuan eksperimen dari suatu strategi terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari kemajuan hasil belajar pretes dengan hasil belajar postes peserta didik kelas VIII SMP PGRI 01 Wagir Malang.

Perbedaan nilai pretes dan postes menunjukkan adanya pengaruh penggunaan keterampilan menulis teks fabel dengan strategi belajar afektif peserta didik kelas VIII SMP PGRI 01 Wagir. Perbedaan tersebut merupakan hasil dari perlakuan yang diberikan kepada anggota sampel penelitian.

Karena harga t -statistik = 8,381 > t -tabel 2,042, maka terdapat perbedaan antara pretes dan postes. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan strategi belajar afektif (pretes) dan sesudah menggunakan (postes). Jadi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks fabel peserta didik kelas VIII SMP PGRI 01 Wagir Malang.

Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh sebelum menggunakan strategi belajar afektif menunjukkan nilai lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan, jadi dapat disimpulkan bahwa antara pretes yang belum diberikan perlakuan strategi belajar afektif dan postes yang sudah diberikan perlakuan strategi belajar afektif terdapat perbedaan yang signifikan sehingga data dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks fabel.

Penguji hipotesis dapat disimpulkan karena t -hitung 8,381 > t -tabel 2.042, maka H_0 di tolak. Artinya terdapat signifikan antara X_1 dan X_2 . Dengan demikian, dalam pembelajaran menulis teks fabel SMP PGRI 01 Wagir Malang peserta didik kelas VIII dengan menggunakan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif cukup efektif meningkatkan hasil belajar dalam menulis teks fabel.

Hasil tes analisis data pada pretes dan postes menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka hipotesis dari data tersebut adalah pengaruh penggunaan

strategi belajar afektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks fabel, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil postes lebih besar dari pada hasil yang telah didapat pada saat pretes.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Malang sebelum digunakan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 62,58. Berdasarkan hasil presentase pretes siswa yang menguasai keterampilan menulis teks fabel yaitu 6% sangat baik (2 siswa), 16% baik (5 orang), 23% cukup (7 orang), 20% kurang (8 orang), dan 29% sangat kurang (9 siswa).
- 2) Keterampilan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII SMP PGRI 01 Malang sesudah digunakan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai nilai siswa yaitu 83,55%. Berdasarkan hasil presentase postes siswa yang menguasai keterampilan menulis teks fabel yaitu 64 % sangat baik (20 orang), 26% baik (8 orang), 10% cukup (3 orang), 0% kurang (tidak siswa yang memperoleh nilai yang kurang), dan 0% sangat kurang (tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang sangat kurang).
- 3) Hasil nilai perbandingan prates penggunaan bahan ajar berbasis starategi belajar afektif dan postes penggunaan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif diketahui dari

nilai rata postes 83,55 lebih besar dari dibandingkan rata-rata prates 62,58. Berdasarkan perhhitungan SPSS menggunakan uji t sampel berpasangan dan uji anova diketahui bahwa nilai pretes dan postes menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t dan anova. Pengujian hipotesis dapat disimpulkan nilai t hitung 20,968 dengan standar deviasi 13,930. Nilai t hitung sebesar 8,381 lebih tinggi dari t tabel sebesar 2,042. Sedangkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hasil uji anova diketahui bahwa nilai F tabelnya adalah $F_{0,05} (1,31) = 4,16$. Sedangkan F hitung = 72,32. Nilai Fhitung $72,32 \geq 4,16$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis strategi belajar afektif dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VIII C SMP PGRI 01 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Amari, Putri dan Ardy, Indah Emijati. 2014. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. _____: Quadra.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media:Jogjakarta.
- Hidayat, Anwar. 2013. Uji F dan Uji

- Anova (Online) (www.statistikian.com diakses 14 Februari 2019).
- Mistar, Junaidi & dkk, “*Strategies Training in the Teaching of Reading Comprehension for EFL Learners in Indonesia*”, Canadian Center of Science and Education, volume 9, no 2, 2016, 55.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputra, Kharisma Andika. 2015. *Efektifitas Metode Peta Pikiran dalam Mengembangkan Paragraf Siswa Kelas VI MI Al Falahiyah Pandanarum Kabupaten Lumajang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FKIP Unisma.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- The National Center for Company Based Training. 2007. *Bahan Ajar*. Diunduh pada tanggal 15 November 2019.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahono, dkk. _____. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Surabaya: Erlangga.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahyuni, Sri. 2009. *Produk Pengembangan: Asesmen Otentik Demokratis-Humanistik dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Lisan di SMA*. Malang: Program

Pascasarjana Universitas Negeri Malang.